Optimalkan Sumber Daya Perikanan, Pemkab Pasuruan Fasilitasi Sertipikat Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan

Selasa, 22 Februari 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya memfasilitasi pembudidaya ikan skala kecil agar lebih produktif dengan memberikan sertipikat hak atas tanah. Sertipikat ini diharapkan dapat membantu pembudidaya ikan dalam memperoleh permodalan dari perbankan, karena menjadi syarat mutlak untuk mengajukan kredit. Selama ini, minimnya sertipikat tanah menjadi kendala bagi pembudidaya ikan dalam mengakses kredit, sehingga realisasi kredit untuk usaha perikanan di Kabupaten Pasuruan masih rendah.

Program sertipikasi hak atas tanah bagi pembudidaya ikan, yang telah berjalan sejak tahun 2013, telah menerbitkan 921 sertipikat tanah. Untuk tahun 2022, program SEHATKAN menargetkan penerbitan 100 sertipikat di Desa Pulokerto dan Kelurahan Kalianyar, dengan target 250 sertipikat pada tahun 2023. Hal ini dilakukan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat pembudidaya ikan dan meningkatkan kapasitas usahanya agar lebih *profitable* dan *bankable*.

Meskipun usaha budidaya ikan dianggap berisiko tinggi oleh perbankan, program SEHATKAN merupakan upaya konkrit untuk memfasilitasi pelaku usaha pembudidaya ikan agar mendapatkan kepastian hukum atas aset usahanya. Sosialisasi program SEHATKAN diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kebijakan dan teknis pensertifikasian tanah, sehingga proses sertipikasi dapat berjalan dengan baik dan seragam.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan akses permodalan bagi pembudidaya ikan, mendorong pertumbuhan usaha, dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Pasuruan. Dengan adanya kepastian hukum atas tanah, pembudidaya ikan dapat lebih mudah mendapatkan pinjaman dan mengembangkan usaha mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.